

Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Informasi Masjid An-Nur Tambah Dadi

Roro Fatikhin^{1*}, Nuari Anisa Sivi², Imam Mualim³, Khoirul anam⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

*Email: roro.fatikhin@unulampung.ac.id

ABSTRACT

The development of information technology has driven digital transformation in various sectors, including the management of religious organizations. Mosques as centers of worship, education, and community empowerment require information systems capable of supporting the delivery of information quickly, accurately, and easily accessible to the congregation. An-Nur Mosque, located in Tambah Dadi Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency, is a mosque that was completed in June 2025. Information management at this mosque is still carried out conventionally through verbal announcements and information boards, so that the dissemination of information to the congregation is not optimal. This community service activity aims to implement a web-based information system to optimize the management of activity schedules and the delivery of information to the congregation and increase the capacity of administrators in managing information services digitally. The implementation method uses a Participatory Action Research (PAR) approach, which includes needs analysis, system design, website implementation, training and mentoring for administrators, and program evaluation. The website was developed with features such as a mosque profile, management structure, activity schedule, news and announcements, activity documentation, photo gallery, and information on mosque construction. The results of the activity show that the website was successfully implemented as the official information media for An-Nur Mosque and is able to improve the ability of administrators to manage information independently. The evaluation showed that the system facilitated information delivery, supported activity documentation, increased administrative effectiveness, and expanded congregational access to mosque information. Thus, the implementation of a web-based information system positively contributed to improving the quality of mosque information governance and has the potential to be replicated in other mosques with similar characteristics.

Keywords: *b-based information system; mosque digitalization; community service; mosque governance; information technology.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan organisasi keagamaan. Masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung penyampaian informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh jamaah. Masjid An-Nur yang berlokasi di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur merupakan masjid yang selesai dibangun pada Juni 2025. Pengelolaan informasi di masjid ini masih dilakukan secara konvensional melalui pengumuman lisan dan papan informasi sehingga penyebaran informasi kepada jamaah belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menerapkan sistem informasi berbasis web untuk mengoptimalkan pengelolaan jadwal kegiatan dan penyampaian informasi kepada jamaah serta meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengelola layanan informasi secara digital. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi website, pelatihan dan pendampingan pengurus, serta evaluasi program. Website dikembangkan dengan fitur profil masjid, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, berita dan pengumuman, dokumentasi kegiatan, galeri foto, serta informasi pembangunan masjid. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil diimplementasikan sebagai media informasi resmi Masjid An-Nur dan mampu meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola informasi

secara mandiri. Evaluasi menunjukkan bahwa sistem mempermudah penyampaian informasi, mendukung dokumentasi kegiatan, meningkatkan efektivitas administrasi, serta memperluas akses jamaah terhadap informasi kemasjidan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis web memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola informasi masjid dan berpotensi direplikasi pada masjid lain dengan karakteristik yang serupa.

Kata Kunci: *Syistem informasi berbasis web; digitalisasi masjid; pengabdian kepada masyarakat; tata kelola masjid; teknologi informasi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor kehidupan, termasuk organisasi keagamaan. Digitalisasi tidak lagi dipandang sebagai kebutuhan eksklusif bagi lembaga pemerintahan maupun dunia usaha, melainkan telah menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web memungkinkan penyampaian informasi berlangsung secara lebih cepat, akurat, terdokumentasi, dan dapat diakses tanpa dibatasi ruang maupun waktu. Dalam konteks pelayanan publik, transformasi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan data, transparansi informasi, serta kemudahan interaksi antara pengelola dan pengguna layanan (Musrifah & Risyan, 2023).

Masjid sebagai pusat ibadah umat Islam memiliki fungsi yang tidak hanya terbatas sebagai tempat pelaksanaan salat berjamaah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, dakwah, pembinaan umat, kegiatan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat, pengelolaan masjid dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar pelayanan kepada jamaah semakin efektif (Oktaviani & Puspito, 2025). Digitalisasi pengelolaan informasi menjadi salah satu bentuk inovasi yang dapat memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pelayanan keagamaan yang responsif terhadap perkembangan zaman.

Meskipun demikian, masih banyak masjid di tingkat desa yang menyampaikan informasi kegiatan melalui cara-cara konvensional, seperti pengumuman lisan setelah salat berjamaah, papan informasi, maupun penyebaran informasi melalui grup pesan instan yang jangkauannya terbatas. Model penyampaian informasi tersebut sering kali menyebabkan sebagian jamaah tidak memperoleh informasi secara utuh, terutama bagi masyarakat yang berhalangan hadir ke masjid atau berada di luar daerah. Selain itu, dokumentasi kegiatan, arsip pengumuman, maupun jadwal kegiatan masjid sering kali belum tersusun secara sistematis sehingga menyulitkan proses pencarian informasi pada waktu berikutnya (Sutono & Risyan, 2023).

Website merupakan salah satu media digital yang memiliki keunggulan sebagai pusat informasi yang dapat diakses selama dua puluh empat jam. Melalui sistem informasi berbasis web, pengurus masjid dapat mengelola berbagai informasi secara terintegrasi, seperti jadwal kegiatan, agenda kajian, pengumuman, dokumentasi kegiatan, informasi pembangunan, hingga profil kelembagaan masjid. Kehadiran website juga memberikan kemudahan bagi jamaah untuk memperoleh informasi yang valid langsung dari sumber resmi pengelola masjid sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan penyampaian informasi (Wisudawati et al., 2023).

Masjid An-Nur merupakan salah satu masjid yang berada di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Masjid ini selesai dibangun pada bulan Juni 2025 sebagai hasil partisipasi masyarakat dan berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan sarana ibadah di desa tersebut. Sebagai masjid yang relatif baru, Masjid An-Nur diharapkan tidak hanya menjadi tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga mampu berkembang menjadi pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan pembinaan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Seiring meningkatnya aktivitas masjid, kebutuhan terhadap media penyampaian informasi yang efektif juga semakin besar. Berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, kajian kitab, kegiatan remaja masjid, rapat pengurus, program pendidikan Al-Qur'an, maupun informasi pembangunan memerlukan media publikasi yang mudah diakses oleh seluruh jamaah. Namun, pada tahap awal operasionalnya, penyampaian informasi di Masjid An-Nur masih dilakukan secara konvensional sehingga jangkauan informasi belum optimal dan dokumentasi kegiatan belum tersusun secara sistematis.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan informasi merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola masjid modern. Keterlambatan penyampaian informasi dapat berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid, sedangkan tidak tersedianya arsip digital menyebabkan informasi kegiatan sebelumnya sulit ditelusuri kembali. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sederhana, mudah dioperasikan, dan sesuai dengan kebutuhan pengurus masjid.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, memperluas jangkauan penyampaian informasi, serta meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola layanan digital. Selain mempermudah proses administrasi, website juga berfungsi sebagai media dokumentasi sekaligus sarana publikasi kegiatan masjid kepada masyarakat yang lebih luas. Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian terdahulu lebih banyak berfokus pada digitalisasi administrasi, inventaris, atau pengelolaan keuangan masjid. Sementara itu, implementasi sistem informasi yang secara khusus diarahkan untuk mengoptimalkan pengelolaan jadwal kegiatan, penyampaian pengumuman, dan penyebaran informasi kepada jamaah, khususnya pada masjid yang baru mulai beroperasi di wilayah pedesaan, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang pengembangan yang dapat memberikan kontribusi praktis maupun akademik terhadap pengelolaan masjid berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan program penerapan sistem informasi berbasis web di Masjid An-Nur Desa Tambah Dadi sebagai salah satu upaya mendukung transformasi digital dalam pengelolaan masjid. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk menjadi pusat informasi resmi masjid yang memuat jadwal kegiatan, pengumuman, profil masjid, dokumentasi kegiatan, informasi pembangunan, serta berbagai informasi lain yang dibutuhkan oleh jamaah. Selain pengembangan sistem, kegiatan ini juga disertai dengan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus agar mampu mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pengabdian tidak hanya berorientasi pada penyediaan aplikasi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola masjid. Oleh karena itu, proses pendampingan menjadi bagian penting agar pengurus memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem, memperbarui konten, serta memanfaatkan website sebagai media komunikasi yang efektif dengan jamaah. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan pemanfaatan sistem setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan menerapkan sistem informasi berbasis web untuk mengoptimalkan pengelolaan jadwal kegiatan dan penyampaian informasi kepada jamaah di Masjid An-Nur Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Selain menghasilkan media informasi digital yang mudah diakses, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengelola informasi secara profesional, memperluas akses informasi bagi jamaah, serta mendukung terwujudnya tata kelola masjid yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan di era transformasi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid An-Nur yang berlokasi di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Mitra dalam kegiatan ini adalah pengurus Takmir Masjid An-Nur yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi,

penyampaian informasi, serta pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Pelaksanaan pengabdian difokuskan pada penerapan sistem informasi berbasis web sebagai media pengelolaan jadwal kegiatan dan penyampaian informasi kepada jamaah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Participatory Action Research (PAR) yang dipadukan dengan pendekatan pendampingan (mentoring). Pendekatan ini dipilih karena menempatkan mitra sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga evaluasi (Missouri et al., 2025). Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan diharapkan sesuai dengan kebutuhan riil pengurus masjid dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan (needs assessment). Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi lapangan, wawancara dengan pengurus masjid, serta diskusi kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan informasi (Putri et al., 2025). Hasil analisis menunjukkan bahwa penyampaian informasi masih dilakukan secara konvensional melalui pengumuman lisan dan media komunikasi sederhana, sehingga belum mampu menjangkau seluruh jamaah secara optimal. Selain itu, belum tersedia media digital yang dapat digunakan sebagai pusat informasi resmi masjid.

Tahap kedua adalah perancangan dan pengembangan sistem informasi berbasis web. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim merancang website yang memiliki antarmuka sederhana, mudah dioperasikan, dan dapat diakses melalui komputer maupun telepon pintar. Fitur utama yang dikembangkan meliputi profil masjid, jadwal kegiatan, berita dan pengumuman, dokumentasi kegiatan, informasi pembangunan masjid, galeri foto, serta halaman kontak. Perancangan sistem dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan (*usability*), kemudahan pemeliharaan (*maintainability*), serta aksesibilitas bagi pengurus maupun jamaah.

Tahap ketiga adalah implementasi sistem. Setelah proses pengembangan selesai, website dipasang pada layanan hosting dan domain sehingga dapat diakses secara daring. Selanjutnya dilakukan pengisian data awal berupa profil masjid, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan rutin, informasi pembangunan, serta dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pula uji coba fungsional untuk memastikan setiap menu dan fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna sebelum digunakan secara penuh oleh pengurus masjid (Missouri et al., 2025).

Tahap keempat berupa pelatihan dan pendampingan pengurus masjid. Pelatihan dilaksanakan secara langsung dengan pendekatan praktik sehingga setiap peserta memperoleh pengalaman mengoperasikan sistem secara mandiri. Materi pelatihan meliputi proses masuk ke sistem (login), pengelolaan menu, penambahan berita dan pengumuman, pembaruan jadwal kegiatan, pengunggahan dokumentasi, serta pengelolaan konten lainnya (Muliani & Sahputra, 2025). Setelah pelatihan, tim pengabdian tetap melakukan pendampingan untuk membantu pengurus ketika menghadapi kendala teknis selama proses pemanfaatan website.

Secara keseluruhan, tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan secara berurutan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi website, pelatihan dan pendampingan. Rangkaian metode tersebut dirancang tidak hanya untuk menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web, tetapi juga untuk membangun kapasitas pengurus Masjid An-Nur dalam mengelola informasi secara mandiri, sehingga keberlangsungan pemanfaatan sistem tetap terjaga setelah program pengabdian berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pengelolaan Informasi di Masjid An-Nur

Masjid An-Nur merupakan salah satu masjid yang berlokasi di Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Masjid ini selesai dibangun pada bulan Juni 2025 sebagai hasil gotong royong masyarakat bersama para donatur yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan sarana ibadah di desa tersebut. Sejak mulai difungsikan, Masjid An-Nur berkembang menjadi pusat aktivitas keagamaan masyarakat, tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan salat berjamaah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan umat melalui berbagai kegiatan dakwah, pendidikan Islam, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Sebagai masjid yang masih relatif baru, pengurus memiliki komitmen untuk membangun tata kelola masjid yang modern, profesional, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat di era digital. Berdasarkan hasil observasi lapangan, struktur kepengurusan Takmir Masjid An-Nur terdiri atas 22 orang pengurus aktif yang membidangi berbagai aspek pengelolaan masjid, mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, hingga beberapa bidang Agama dan pendidikan, dakwah, humas, perlengkapan, dan pemeliharaan. Dengan jumlah pengurus tersebut, aktivitas organisasi masjid telah berjalan dengan

baik, namun sistem administrasi dan penyampaian informasi masih dilakukan secara konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan koordinasi antarbidang maupun penyampaian informasi kepada jamaah belum sepenuhnya terdokumentasi dalam satu sistem yang terintegrasi.

Aktivitas ibadah di Masjid An-Nur menunjukkan perkembangan yang cukup baik sejak masjid mulai digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian, jumlah jamaah salat lima waktu berkisar antara 15–20 orang untuk setiap waktu salat berjamaah. Sementara itu, beberapa kegiatan keagamaan rutin telah mulai diselenggarakan secara terjadwal, antara lain Kajian Fiqih yang dilaksanakan pada Sabtu pertama setiap bulan serta Sema'an Al-Qur'an yang diselenggarakan setiap hari Ahad Pon. Selain kegiatan rutin tersebut, masjid juga menjadi lokasi penyelenggaraan pengajian hari besar Islam, rapat pengurus, kegiatan kepemudaan, dan berbagai kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat Desa Tambah Dadi. Meskipun aktivitas masjid semakin meningkat, hasil observasi menunjukkan bahwa mekanisme penyampaian informasi masih mengandalkan pengumuman lisan setelah salat berjamaah, papan informasi di lingkungan masjid, serta komunikasi melalui percakapan langsung antarwarga. Cara tersebut dinilai cukup efektif untuk jamaah yang hadir secara rutin, namun belum mampu menjangkau seluruh masyarakat, khususnya jamaah yang berhalangan hadir, bekerja di luar desa, maupun masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan kegiatan masjid secara berkala.

Hasil wawancara dengan Ketua Takmir Masjid An-Nur menunjukkan bahwa kebutuhan akan media informasi digital telah menjadi perhatian pengurus sejak masjid mulai beroperasi. Ketua Takmir menyampaikan bahwa meningkatnya jumlah kegiatan masjid perlu diimbangi dengan sistem penyampaian informasi yang lebih cepat dan terdokumentasi agar seluruh jamaah memperoleh informasi yang sama. Menurut beliau, keberadaan website akan menjadi media resmi masjid yang dapat memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai jadwal kegiatan, pengumuman, maupun perkembangan pembangunan masjid tanpa harus menunggu penyampaian secara langsung.



Gambar 1: Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Senada dengan hal tersebut, Sekretaris Takmir Masjid An-Nur menjelaskan bahwa selama ini proses dokumentasi kegiatan dan penyimpanan arsip masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen pribadi maupun perangkat telepon genggam masing-masing pengurus. Kondisi tersebut menyulitkan proses pencarian kembali dokumentasi ketika diperlukan, terutama dalam penyusunan laporan kegiatan maupun publikasi kepada masyarakat. Menurut Sekretaris, sistem informasi berbasis website diharapkan mampu menjadi pusat penyimpanan informasi dan dokumentasi yang lebih tertata sehingga seluruh data kegiatan masjid dapat dikelola secara berkelanjutan.

Selain permasalahan penyampaian informasi, hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa pengurus sebenarnya telah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi digital. Sebagian besar pengurus telah menggunakan telepon pintar serta memiliki akses internet yang memadai dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, kendala utama bukan terletak pada keterbatasan perangkat maupun jaringan internet, melainkan belum tersedianya platform yang mampu mengintegrasikan seluruh informasi masjid dalam satu sistem yang mudah digunakan oleh pengurus maupun diakses oleh jamaah. Melalui diskusi bersama pengurus, diperoleh gambaran mengenai kebutuhan sistem yang diharapkan. Pengurus menginginkan website yang sederhana, mudah dioperasikan, dan dapat dikelola secara mandiri. Informasi yang direncanakan tersedia dalam website meliputi profil masjid, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan rutin, berita dan pengumuman, dokumentasi kegiatan, informasi pembangunan masjid, galeri foto, serta informasi lain yang berkaitan dengan pelayanan kepada jamaah. Harapan tersebut menunjukkan adanya kesadaran pengurus terhadap pentingnya digitalisasi sebagai bagian dari peningkatan kualitas tata kelola masjid.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan informasi di Masjid An-Nur masih menghadapi beberapa kendala, yaitu belum tersedianya media informasi resmi yang dapat diakses secara luas, belum terintegrasinya dokumentasi kegiatan, serta masih terbatasnya jangkauan penyampaian informasi kepada jamaah. Di sisi lain, tingginya komitmen pengurus, meningkatnya aktivitas masjid, serta kesiapan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi menjadi modal penting bagi penerapan sistem informasi berbasis web. Oleh karena itu, implementasi website dipandang sebagai solusi yang tepat untuk mendukung pengelolaan informasi yang lebih efektif, transparan, terdokumentasi, dan berkelanjutan (Effendi et al., 2025) Sebagai bagian dari transformasi digital tata kelola Masjid An-Nur.

Urgensi Digitalisasi Pengelolaan Informasi Masjid

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lembaga keagamaan. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi hanya menjadi kebutuhan bagi instansi pemerintah maupun sektor bisnis, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola organisasi kemasyarakatan, termasuk masjid (Effendi et al., 2025). Transformasi digital memungkinkan penyampaian informasi berlangsung lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi, serta dapat diakses oleh masyarakat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi salah satu strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada jamaah (Sholikhan et al., 2025).

Dalam perspektif kelembagaan, masjid memiliki fungsi yang sangat luas. Selain sebagai tempat pelaksanaan ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat pendidikan Islam, dakwah, pembinaan generasi muda, kegiatan sosial, pemberdayaan ekonomi umat, serta media silaturahmi masyarakat. Luasnya fungsi tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan informasi yang mampu mendukung seluruh aktivitas masjid secara efektif (Kusuma, 2025). Semakin banyak program yang diselenggarakan, semakin besar pula kebutuhan akan media informasi yang dapat menghubungkan pengurus dengan jamaah secara cepat dan berkelanjutan.

Selama bertahun-tahun, penyampaian informasi di banyak masjid masih mengandalkan metode konvensional, seperti pengumuman lisan setelah salat berjamaah, papan pengumuman, selebaran, maupun komunikasi dari mulut ke mulut. Metode tersebut memiliki kelebihan karena mudah diterapkan dan tidak memerlukan biaya yang besar, namun efektivitasnya semakin terbatas di tengah meningkatnya mobilitas masyarakat. Tidak seluruh jamaah dapat hadir pada setiap waktu salat atau kegiatan masjid, sehingga sebagian informasi berpotensi tidak tersampaikan secara merata. Selain itu, media konvensional tidak mampu menyediakan arsip informasi yang dapat diakses kembali ketika diperlukan (Abdullah et al., 2025).

Kehadiran sistem informasi berbasis web memberikan alternatif solusi terhadap berbagai keterbatasan tersebut. Website dapat berfungsi sebagai pusat informasi resmi yang memuat seluruh aktivitas masjid dalam satu platform yang terintegrasi. Informasi mengenai jadwal kajian, pengumuman kegiatan, jadwal imam dan khatib, dokumentasi kegiatan, informasi pembangunan (Putra et al., 2025), hingga profil kepengurusan dapat diperbarui secara berkala oleh pengurus dan diakses oleh jamaah kapan pun diperlukan. Dengan demikian, website tidak hanya menjadi media publikasi, tetapi juga menjadi pusat dokumentasi kelembagaan masjid.

Pemanfaatan website juga memberikan manfaat dari aspek transparansi pengelolaan masjid. Informasi yang sebelumnya hanya diketahui oleh jamaah yang hadir secara langsung dapat dipublikasikan kepada masyarakat secara lebih luas melalui media digital. Transparansi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan masjid karena berbagai kegiatan, program, maupun perkembangan pembangunan dapat dipantau secara terbuka (Sholikhan et al., 2025). Dalam jangka panjang, keterbukaan informasi juga berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung berbagai program kemasjidan. Digitalisasi pengelolaan informasi turut mendukung efektivitas administrasi organisasi. Pengurus tidak lagi harus menyimpan dokumen, foto kegiatan, maupun arsip pengumuman secara terpisah pada perangkat pribadi masing-masing. Seluruh data dapat dikelola dalam satu sistem yang lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pencarian kembali informasi ketika diperlukan (Rachma & Gunawan, 2025). Pengelolaan arsip digital juga menjadi salah satu bentuk upaya menjaga keberlanjutan dokumentasi kelembagaan yang akan bermanfaat bagi pengurus pada periode-periode berikutnya.

Bagi jamaah, sistem informasi berbasis web memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi tanpa harus datang terlebih dahulu ke masjid. Masyarakat dapat mengetahui jadwal kegiatan,

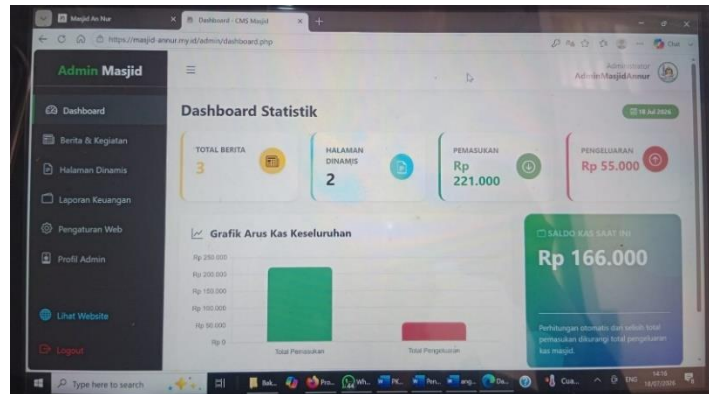
perubahan agenda, maupun informasi penting lainnya melalui perangkat yang dimiliki. Kemudahan akses tersebut menjadi semakin penting mengingat penggunaan telepon pintar dan internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan (Rahman, 2022). Oleh karena itu, penyediaan website masjid merupakan bentuk adaptasi terhadap perubahan pola komunikasi masyarakat yang semakin berbasis digital. Urgensi digitalisasi juga terlihat dari kondisi awal Masjid An-Nur. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara pada subbab sebelumnya, pengelolaan informasi masih dilakukan secara manual meskipun aktivitas masjid semakin berkembang. Dengan jumlah pengurus aktif sebanyak 22 orang serta terselenggaranya berbagai kegiatan rutin, seperti Kajian Fiqih bulanan dan Sema'an Al-Qur'an setiap hari Ahad Pon, kebutuhan terhadap sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas masjid menjadi semakin nyata. Tanpa adanya media informasi yang terpusat, penyampaian informasi kepada jamaah berpotensi tidak berjalan secara optimal.

Hasil wawancara dengan Ketua Takmir menunjukkan bahwa website dipandang bukan sekadar sarana publikasi, tetapi juga sebagai identitas digital Masjid An-Nur. Menurut beliau, keberadaan website akan mempermudah masyarakat memperoleh informasi resmi mengenai seluruh aktivitas masjid sekaligus memperkenalkan Masjid An-Nur kepada masyarakat yang lebih luas. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi dipahami sebagai bagian dari penguatan kelembagaan masjid, bukan hanya sebagai pemanfaatan teknologi semata. Pandangan serupa juga disampaikan oleh Sekretaris Takmir yang menekankan pentingnya sistem informasi dalam mendukung pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan. Menurut beliau, keberadaan website akan memudahkan pengurus memperbarui informasi, menyimpan arsip kegiatan secara digital, serta menyusun laporan kegiatan secara lebih sistematis. Dengan demikian, website diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja pengurus sekaligus mempermudah proses regenerasi kepengurusan karena seluruh data kelembagaan tersimpan dalam satu media yang terintegrasi.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, digitalisasi pengelolaan informasi melalui penerapan sistem informasi berbasis web merupakan kebutuhan yang relevan bagi Masjid An-Nur. Transformasi digital tidak dimaksudkan untuk menggantikan pola komunikasi yang telah berjalan di tengah masyarakat, melainkan menjadi media pendukung yang memperluas jangkauan informasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada jamaah, serta memperkuat tata kelola organisasi masjid. Oleh karena itu, penerapan website dalam kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis untuk mewujudkan pengelolaan informasi yang lebih efektif, transparan, terdokumentasi, dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi masjid tidak hanya ditentukan oleh tersedianya teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengurus dalam mengelolanya secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi berbasis web pada kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya menghasilkan sebuah website, tetapi juga membangun budaya pengelolaan informasi yang lebih tertib, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan jamaah (Aprian, 2024). Dengan demikian, transformasi digital yang dilakukan di Masjid An-Nur diharapkan menjadi fondasi bagi pengembangan layanan masjid yang semakin profesional pada masa mendatang.

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, serta analisis kebutuhan bersama pengurus Takmir Masjid An-Nur, tim pengabdian merancang sebuah sistem informasi berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan informasi masjid. Perancangan sistem dilakukan dengan mengedepankan prinsip kemudahan penggunaan (*user friendly*), kemudahan pengelolaan (*maintainability*), serta aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat (Luthfi, 2025). Pendekatan tersebut dipilih agar website tidak hanya dapat dimanfaatkan selama kegiatan pengabdian berlangsung, tetapi juga dapat dikelola secara mandiri oleh pengurus setelah program selesai. Tahap perancangan diawali dengan penyusunan struktur informasi (*information architecture*) yang mengelompokkan seluruh kebutuhan informasi ke dalam beberapa menu utama. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, website dirancang untuk memiliki halaman profil masjid, sejarah singkat pembangunan, visi dan misi, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, berita dan pengumuman, dokumentasi kegiatan, informasi pembangunan masjid, galeri foto, serta halaman kontak. Penyusunan struktur menu tersebut bertujuan agar informasi tersaji secara sistematis dan mudah ditemukan oleh pengguna.



Gambar 2: Halaman dashboard Website [Masjid An Nur](https://masjid-anur.my.id/admin/dashboard.php)



Gambar 3: Halaman Depan Website [Masjid An Nur](https://masjid-anur.my.id/index.php)

Selain memperhatikan kebutuhan jamaah sebagai pengguna utama, sistem juga dirancang untuk memudahkan pengurus dalam melakukan pengelolaan konten. Oleh karena itu, website dilengkapi dengan halaman administrator (*dashboard*) yang memungkinkan pengurus menambah, mengubah, maupun menghapus informasi tanpa memerlukan kemampuan pemrograman (Muslim et al., 2026). Melalui dashboard tersebut, pengurus dapat memperbarui jadwal kegiatan, mengunggah berita, menambahkan dokumentasi foto, maupun menyampaikan pengumuman penting secara mandiri. Kemudahan pengelolaan ini menjadi salah satu aspek penting untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan website (Ramadhani et al., 2025). Pada tahap implementasi, website dipasang pada layanan hosting dan domain sehingga dapat diakses secara daring oleh masyarakat. Selanjutnya dilakukan konfigurasi sistem serta pengisian data awal yang meliputi profil Masjid An-Nur, struktur kepengurusan Takmir, jadwal kegiatan rutin, informasi pembangunan masjid, serta dokumentasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengisian konten awal dilakukan bersama pengurus agar informasi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan masjid.

Sebagai media informasi resmi, website dikembangkan untuk menampilkan berbagai kegiatan rutin yang telah berjalan di Masjid An-Nur. Informasi mengenai Kajian Fiqih yang dilaksanakan setiap Sabtu pertama setiap bulan dan Sema'an Al-Qur'an yang diselenggarakan setiap hari Ahad Pon dimasukkan ke dalam menu jadwal kegiatan sehingga jamaah dapat mengetahui agenda masjid secara lebih mudah. Selain kegiatan rutin, pengurus juga dapat menambahkan informasi mengenai pengajian umum, peringatan hari besar Islam, kegiatan remaja masjid, maupun agenda insidental lainnya sesuai kebutuhan.

Sebelum digunakan secara penuh, tim pengabdian melakukan pengujian fungsional terhadap seluruh fitur website. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap menu dapat diakses dengan baik, proses pembaruan informasi berjalan sesuai rancangan, serta tampilan website dapat menyesuaikan berbagai ukuran perangkat, baik komputer maupun telepon pintar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama berjalan dengan baik sehingga website siap digunakan sebagai media informasi resmi Masjid An-Nur. Implementasi sistem informasi berbasis web memberikan perubahan terhadap pola pengelolaan informasi di lingkungan masjid. Sebelum website diterapkan, penyampaian informasi

bergantung pada pengumuman lisan dan media konvensional. Setelah website diimplementasikan, pengurus memiliki satu media resmi yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi secara cepat, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh masyarakat. Perubahan ini juga mendukung terciptanya pengelolaan informasi yang lebih tertib karena seluruh konten tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi.

Hasil implementasi juga menunjukkan adanya antusiasme pengurus terhadap pemanfaatan website sebagai bagian dari pengembangan tata kelola masjid. Pengurus menilai bahwa keberadaan website tidak hanya mempermudah penyampaian informasi kepada jamaah, tetapi juga meningkatkan citra kelembagaan Masjid An-Nur sebagai masjid yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Website menjadi media komunikasi resmi yang mampu memperluas jangkauan informasi hingga masyarakat di luar Desa Tambah Dadi, termasuk para donatur dan masyarakat yang ingin mengikuti perkembangan kegiatan maupun pembangunan masjid.

Secara keseluruhan, proses perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web berhasil menghasilkan sebuah media informasi digital yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan, tetapi juga menjadi pusat dokumentasi, arsip digital, serta media komunikasi antara pengurus dan jamaah. Dengan tersedianya website tersebut, Masjid An-Nur memiliki fondasi awal dalam mewujudkan tata kelola informasi yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan sebagai bagian dari proses transformasi digital lembaga kemasyarakatan.

Pelatihan dan Pendampingan Pengurus Masjid

Setelah sistem informasi berbasis web selesai dikembangkan dan dinyatakan siap digunakan, tahap berikutnya dalam kegiatan pengabdian adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus Takmir Masjid An-Nur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengoperasikan website secara mandiri sehingga sistem yang telah dibangun dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan. Pelatihan menjadi bagian yang sangat penting karena keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelolanya. Peserta pelatihan terdiri atas perwakilan pengurus Takmir Masjid An-Nur yang berasal dari unsur ketua, sekretaris, bendahara, beberapa koordinator bidang yang bertanggung jawab terhadap penyampaian informasi dan dokumentasi kegiatan, serta masyarakat sekitar.

Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan pengurus yang telah diidentifikasi pada tahap analisis kebutuhan. Pokok materi meliputi proses masuk ke halaman administrator (*login*), pengelolaan menu website, penambahan dan pembaruan berita, penyusunan jadwal kegiatan, pengunggahan dokumentasi foto, pengelolaan informasi pembangunan masjid, serta tata cara melakukan pemeliharaan konten agar informasi yang tersedia tetap akurat dan mutakhir. Seluruh materi disampaikan secara bertahap disertai demonstrasi dan praktik langsung sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan baik. Selama pelaksanaan pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pemanfaatan sistem informasi berbasis web. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti setiap tahapan pelatihan dengan baik, mulai dari proses masuk ke sistem hingga melakukan pembaruan informasi secara mandiri. Beberapa peserta juga aktif mengajukan pertanyaan mengenai pengelolaan konten, penyusunan jadwal kegiatan, serta strategi agar website dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai media informasi resmi Masjid An-Nur.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim pengabdian melaksanakan pendampingan secara berkala untuk memastikan pengurus mampu mengoperasikan website dalam kegiatan sehari-hari. Pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan ketika pengurus melakukan pembaruan informasi, membantu penyelesaian kendala teknis yang muncul, serta memberikan masukan mengenai penyusunan konten agar informasi yang dipublikasikan lebih sistematis dan mudah dipahami oleh jamaah. Pendekatan pendampingan ini menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan diri pengurus untuk mengelola sistem secara mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi selama proses pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman pengurus mengenai pengelolaan informasi berbasis digital. Pengurus yang sebelumnya terbiasa menggunakan metode konvensional mulai mampu memanfaatkan website sebagai media utama dalam menyampaikan pengumuman, memperbarui jadwal kegiatan, mengunggah dokumentasi, serta mengarsipkan berbagai aktivitas masjid. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat diterima dengan baik apabila disertai proses pendampingan yang sesuai dengan

kebutuhan mitra. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan pendampingan tidak hanya menghasilkan peningkatan keterampilan teknis pengurus dalam mengoperasikan website, tetapi juga membangun kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan informasi yang tertib, transparan, dan terdokumentasi. Dengan meningkatnya kapasitas sumber daya manusia, keberadaan sistem informasi berbasis web di Masjid An-Nur diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media komunikasi resmi antara pengurus dan jamaah. Keberhasilan tahap ini menjadi indikator bahwa proses transformasi digital di lingkungan Masjid An-Nur tidak berhenti pada pembangunan sistem, tetapi juga diikuti dengan penguatan kompetensi pengurus sebagai pengelola utama layanan informasi masjid.



Gambar 4: Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Masjid An-Nur

Evaluasi Dampak Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web

Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis web di Masjid An-Nur. Evaluasi dilakukan setelah website digunakan oleh pengurus dalam mengelola informasi masjid selama masa pendampingan. Penilaian difokuskan pada aspek kemudahan penggunaan sistem, kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengurus, efektivitas penyampaian informasi, serta manfaat website dalam mendukung tata kelola informasi masjid. Berdasarkan hasil observasi selama masa implementasi, terjadi perubahan yang cukup signifikan terhadap pola pengelolaan informasi di Masjid An-Nur. Sebelum website diterapkan, informasi kegiatan lebih banyak disampaikan melalui pengumuman lisan setelah salat berjamaah dan papan informasi di lingkungan masjid. Setelah sistem mulai digunakan, pengurus memiliki media resmi yang mampu menampilkan jadwal kegiatan, berita, dokumentasi, dan pengumuman secara terpusat sehingga informasi dapat diakses kapan saja oleh jamaah.

Selain meningkatkan jangkauan informasi, website juga memberikan dampak terhadap pengelolaan administrasi masjid (Wisudya et al., 2025). Dokumentasi kegiatan yang sebelumnya tersimpan pada perangkat pribadi pengurus mulai dihimpun dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini memudahkan pengurus dalam mencari kembali arsip kegiatan, menyusun laporan, maupun menampilkan dokumentasi kepada masyarakat. Pengelolaan data yang lebih sistematis tersebut turut mendukung terciptanya administrasi masjid yang lebih tertib dan berkelanjutan (Afianto et al., 2025). Hasil evaluasi melalui angket yang diberikan kepada pengurus menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web memperoleh tanggapan yang sangat positif. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa website mudah dipelajari dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan informasi Masjid An-Nur. Pengurus juga menilai bahwa fitur-fitur yang tersedia telah mampu mendukung proses penyampaian informasi kepada jamaah secara lebih cepat dibandingkan metode konvensional yang digunakan sebelumnya. Secara umum, hasil evaluasi kepuasan pengurus dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kepuasan Pengurus terhadap Implementasi Website

Indikator	Persentase
Website mudah digunakan	95,5%
Tampilan sistem mudah dipahami	90,9%
Fitur sesuai kebutuhan pengurus	95,5%
Website mempermudah penyampaian informasi	100%
Website membantu dokumentasi kegiatan	95,5%
Pengurus siap mengelola website secara mandiri	90,9%

Persentase tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh pengurus memberikan penilaian positif terhadap sistem yang telah dikembangkan. Tingginya tingkat penerimaan tersebut tidak terlepas dari proses perancangan sistem yang melibatkan mitra sejak tahap awal sehingga fitur-fitur yang tersedia benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan Masjid An-Nur. Selain hasil angket, wawancara akhir dengan Ketua Takmir menunjukkan bahwa keberadaan website dinilai mampu meningkatkan profesionalisme pengelolaan masjid. Menurut beliau, pengurus kini memiliki media resmi yang dapat dijadikan sebagai pusat informasi sekaligus sarana publikasi kegiatan kepada masyarakat. Sementara itu, Sekretaris Takmir menyampaikan bahwa website memberikan kemudahan dalam mendokumentasikan kegiatan dan menyimpan arsip informasi sehingga proses administrasi menjadi lebih tertata dibandingkan sebelumnya.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web memberikan dampak tidak hanya pada aspek teknologi, tetapi juga terhadap perubahan budaya kerja pengurus. Pengurus mulai terbiasa memperbarui informasi secara berkala, mendokumentasikan setiap kegiatan, serta memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dengan jamaah. Perubahan tersebut menjadi indikator bahwa transformasi digital yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian telah mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan Masjid An-Nur dalam mengelola informasi secara lebih efektif. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi berbasis web berhasil memberikan manfaat nyata bagi pengurus maupun jamaah Masjid An-Nur. Website tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi pusat dokumentasi digital, sarana komunikasi, dan instrumen pendukung tata kelola masjid yang lebih transparan, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan informasi merupakan salah satu strategi yang layak diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masjid kepada masyarakat, khususnya pada masjid-masjid di tingkat desa yang sedang berkembang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan sistem informasi berbasis web di Masjid An-Nur Desa Tambah Dadi, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan informasi yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Website yang dikembangkan mampu menjadi media informasi resmi yang mengintegrasikan berbagai layanan, seperti penyampaian jadwal kegiatan, pengumuman, dokumentasi kegiatan, profil kepengurusan, serta informasi pembangunan masjid dalam satu platform yang mudah diakses oleh pengurus maupun jamaah. Selain menghasilkan luaran berupa sistem informasi berbasis web, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas pengurus melalui pelatihan dan pendampingan sehingga mereka mampu mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi website memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyampaian informasi, keteraturan administrasi, serta dokumentasi kegiatan Masjid An-Nur. Digitalisasi pengelolaan informasi tidak hanya memperluas akses jamaah terhadap berbagai informasi kemasjidan, tetapi juga mendukung terwujudnya tata kelola masjid yang lebih transparan, terdokumentasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Tingginya tingkat penerimaan pengurus terhadap sistem yang dikembangkan menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat diimplementasikan dengan baik pada lembaga keagamaan di tingkat desa apabila disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan.

Pengalaman pengabdian ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada pengelolaan masjid tidak semata-mata bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada komitmen pengurus dalam memanfaatkan dan mengembangkan sistem secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis web yang telah diterapkan di Masjid An-Nur berpotensi menjadi model yang dapat direplikasi pada masjid-masjid lain dengan karakteristik yang serupa. Ke depan, pengembangan sistem dapat

diarahkan pada integrasi dengan media sosial, layanan notifikasi berbasis WhatsApp, informasi jadwal salat secara otomatis, pelaporan keuangan digital, fitur donasi daring, serta layanan administrasi masjid lainnya sehingga kualitas pelayanan kepada jamaah semakin meningkat dan tata kelola masjid berbasis digital dapat terwujud secara lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. W. A. R. W., Miftakhurrokhmat, M., Sugiarto, L. S. L., & Nurhidayanto, N. (2025). PELATIHAN DIGITALISASI DATA UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA MASJID YANG TRANSPARAN DAN EFEKTIF: STUDI KASUS MASJID AL-IKHLAS KLATEN. *Abdi Teknayasa*, 6(2).
- Afianto, D., Risman, A., & Afriyani, R. (2025). Pengembangan Website Sistem Informasi Masjid Al Usroh: Solusi Efisien dalam Pengelolaan Informasi dan Kegiatan Jamaah. *KERNEL: Jurnal Riset Inovasi Bidang Informatika Dan Pendidikan Informatika*, 6(1), 89–98.
- Aprian, S. (2024). Penerapan Manajemen Administrasi Masjid Berbasis Web Pada Masjid At-Takwa Timika. *Mandalika Journal of Business and Management Studies*, 2(1), 51–62.
- Effendi, Y., Triarda, R., & Fahadayna, A. C. (2025). Implementasi Aplikasi E-Masjid dalam Penguatan Administrasi dan Transparansi Keuangan. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1017–1030.
- Kusuma, M. R. (2025). Transformasi Digital Pengelolaan Masjid Berbasis Inovasi Sistem Informasi dan Regulasi Nasional: Studi Evaluatif terhadap Aplikasi Menara Masjid BAZNAS. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 14(2), 21–37.
- Luthfi, M. A. K. (2025). Desain Antarmuka dan Pengalaman Pengguna (UX) pada Website Sistem Informasi Masjid: Studi Perancangan di Masjid Al Barkah. *Jurnal Jawara Sistem Informasi*, 2(2).
- Missouri, R., Jannah, R., Ananda, D., & Fadatunnisah, F. (2025). Penguatan Sosial dan Emosional Anak melalui Kegiatan Seni Gambar dengan Pendekatan Participatory Action Research (PAR) di Kelurahan Dodu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 3(1), 31–42.
- Muliani, A., & Sahputra, D. (2025). Integrasi Participatory Action Research dan Multimedia Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Remaja Aceh Singkil. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1837–1843.
- Muslim, K. K., Ishak, R., Ramadhani, A., Abdussomad, A., & Kurniawan, I. (2026). Implementasi Sistem Informasi Digitalisasi Masjid Al Hasanah Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 6(1), 48–57.
- Musrifah, A., & Risyan, R. M. (2023). Digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern. *INFOTECH Journal*, 9(1), 1–10.
- Oktaviani, A., & Puspito, T. A. (2025). Pengabdian masyarakat dalam digitalisasi masjid: Implementasi website untuk meningkatkan akses informasi. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 5(1), 1–7.
- Putra, H. S., Ravi, A. M., & Romdlony, M. Z. (2025). Sistem Inovatif Untuk Digitalisasi dan Manajemen Masjid. *The Proceeding of Community Service and Engagement (COSECANT) Seminar*, 5(1).
- Putri, T. A., Quluby, H., Fatimah, S., Eliyanto, E., Ilmie, B., & Subarkah, I. (2025). Pendampingan Santri Berbasis Participatory Action Research Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madin Al-Islah Karangrejo. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPMas)*, 1(2), 43–49.
- Rachma, E., & Gunawan, A. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Digitalisasi Berbasis Prinsip Syariah Studi Kasus Masjid Ar-Rohmah. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 125–130.
- Rahman, R. (2022). Sistem Informasi Berbasis Website Pada Masjid Al-Ikhsan Belik. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA DAN SISTEM INFORMASI*, 2(1), 41–46.
- Ramadhani, S. S., Panji, K., & Wibowo, E. (2025). Pengembangan Aplikasi Web Layanan Sosial Masjid Jami At Taubah Juanda Menggunakan Framework Laravel. *DBESTI: Journal of Digital Business and Technology Innovation*, 2(2), 206–214.
- Sholikhhan, M., Rohmania, A. S., & Nurhapsari, R. (2025). Digitalisasi Tata Kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus Berbasis Website untuk Peningkatan Layanan dan Transparansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 5(1), 62–71.
- Sutono, A. M., & Risyan, R. M. (2023). Digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern. *INFOTECH Journal*, 9(1), 1–10.
- Wisudawati, N., Hastarina, M., Ravaza, M. W., Wahyudi, B., & Rosyidah, M. (2023). Digitalisasi masjid

melalui sistem informasi berbasis website. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(12), 4521–4526.

Wisudya, R. Y., Imam, S., & Wijaya, F. W. (2025). Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Jami' Al-Khoir Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi (SINTEK)*, 5(1), 32–40.